



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

Don't Lose the
MISSION

of the
GREAT COMMISSION

PENUAI TANGGUH

Yang Menuntaskan Amanat Agung

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA	11
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	



BAPTISAN ROH KUDUS

Matius 3:11 “Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.”

Selama pelayanan-Nya Yesus pernah *membaptis dengan air seperti yang tertulis dalam Yohanes 3:22*. Tetapi tidak pernah melakukan upacara pembaptisan atau membaptis dengan roh kudus dan membaptis dengan api. Itu adalah alasan yang kuat sehingga gereja tidak memasukkan baptisan Roh Kudus sebagai salah satu sakramen. Pertanyaan yang perlu dijawab adalah “Kalau demikian adakah baptisan Roh Kudus ?” jawaban saya untuk itu adalah “pasti ada” karena Yohanes sendiri mengatakan bahwa Yesus akan membaptis orang percaya dengan Roh Kudus dan dengan api. Tetapi baptisan Roh Kudus tentu tidak tepat bila dijadikan sebagai suatu yang terkemas menjadi suatu acara atau ritual agamawi. Mengapa tidak tepat jawabannya adalah karena yang membaptis dengan Roh Kudus adalah Yesus sendiri. Bila ada hamba Tuhan yang mengatakan dia diberi karunia untuk membaptis dengan Roh Kudus tentu saja perlu dipertanyakan “mungkinkah” atau “bisakah”. Ada hamba Tuhan tertentu yang meniup jemaat kemudian pada berjatuhannya itu adalah suatu fenomena spiritual dan dapat dipastikan bahwa fenomena spiritual itu bukanlah baptisan Roh Kudus. Dalam pelayanan rasul Paulus di Efesus seperti yang tertulis dalam *Kisah Para Rasul 19:1-11, rasul Paulus menanyakan orang percaya “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus?”. Orang percaya menjawab “belum bahkan kami belum pernah mendengar bahwa ada Roh Kudus”*. Orang percaya itu sudah dibaptis dengan baptisan Yohanes sebagai tanda pertobatan. Setelah mendengar penjelasan rasul Paulus mereka pun memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Sekarang tentu saja mereka bukanlah menerima baptisan ulang, karena mereka bukan dibaptis ke dalam atau memakai media air seperti baptisan Yohanes sebagai tanda pertobatan. Ketika rasul Paulus menumpangkan tangan turunkanlah Roh Kudus ke atas mereka dan merekapun berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat. Dan inilah yang dipercaya sebagai baptisan Roh Kudus. Tetapi dalam hal ini bukanlah rasul Paulus yang membaptis mereka dengan Roh Kudus. Rasul Paulus pun tidak melakukan peristiwa ini dalam setiap pelayanannya. Tentu rasul Paulus sadar bahwa membaptis dengan Roh Kudus adalah hak Yesus sendiri dengan cara Yesus sendiri dan tak perlu dipolakan sebagai cara satu-satunya. Dua tahun rasul Paulus mengajar di ruang kuliah Tiranus di kota Efesus, tentu pengajarannya diikuti banyak orang. Jadi harapkanlah terus mengalami baptisan Roh Kudus yang bisa saudara alami di mana dan kapan saja. Tetapi membaptis dengan Roh Kudus hanya dapat dilakukan Tuhan Yesus. Berilah diri saudara dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. **(MT)**

GeMA 2020

Elia : - Di gunung penyataan
 - Allah menyatakan diri
 - Elia diutus Allah

Bacaan Sabda : 1 Raj. 19:9-18

1 Raja-raja 19:14 *"Jawabnya: "Aku bekerja segiat-giatnya bagi TUHAN, Allah semesta alam, karena orang Israel meninggalkan perjanjian-Mu, meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang; hanya aku seorang dirilah yang masih hidup, dan mereka ingin mencabut nyawaku."*

Sesampai di gunung Horeb yaitu gunung Sinai atau gunung penyataan, Elia memasuki sebuah gua dan bermalam disitu. Elia masih kecewa tentang situasi yang dihadapinya. Dalam keadaannya yang masih kecewa Tuhan datang kepadanya dan menyapa "Apa kerjamu di sini Elia?" Nabi Elia meresponinya dengan cara mencurahkan isi hatinya kepada Tuhan. Salah satu curahan hati Elia adalah "hanya aku sendirilah yang masih hidup dan mereka mencabut nyawaku. Dalam hal ini Elia betul-betul hidup dalam kesepian yang luar biasa, karena merasa sendirian. Dalam hal ini Elia terperangkap mengungkapkan rasa tanpa berdasarkan fakta. Karena fakta yang dinyatakan Allah masih ada tujuh ribu orang yang setia

(1 Raj. 19:18). Terkadang kekecewaan membuat seseorang lupa akan suatu fakta yang dapat dijadikan pegangan untuk tetap berharap kepada Allah. Sesungguhnya nabi Elia sudah mengetahui fakta dari Obaja kepala istana raja Ahab. Fakta yang dimaksud adalah bahwa ada serombongan nabi yang terdiri dari seratus orang yang berada dalam persembunyian terpelihara dalam asuhan Obaja. Jadi tidak perlu heran bila pendeta lebih takut menghadapi kesulitan dari jemaat, karena sejak zaman nabi Elia sudah ada. Allah mengunjungi Elia bukan melalui tanda yang biasa seperti angin besar, gempa dan api. Penyataan Allah malah nyata melalui tanda "angin sepoi-sepoi basah". Elia belajar bahwa karya Allah terus bergerak tidak selalu melalui keperkasaan, kekuatan luar biasa, tetapi juga melalui hal-hal yang terkadang diremehkan. Satu hal yang pasti Allah tidak akan pernah meninggalkan umat-Nya yang setia. Elia ternyata tidak boleh berhenti, Allah menugaskannya untuk mengurapi raja Hasael raja Aram untuk membantu Yehu raja Israel dalam memerangi dan mengalahkan musuh-musuh yang selalu berusaha menjerumuskan dan membinasakan umat Allah. Elia juga harus mengurapi Elisa yang akan melanjutkan pelayanannya memberitakan firman Allah agar umat hidup dalam kebenaran. Allah mempersiapkan nabi Elia dan Elia mempersiapkan Elisa. Pada waktu nabi Elia lemah, dia menjadi salah dalam bersikap. Tetapi saat dia maju melangkah dia mengalami penyertaan Allah. (MT)

Masa kelemahan bisa datang kapan saja. Tetapi tetaplah setia karena Allah tak akan meninggalkan.

GeMA 2020

Benhadad : - Raja Aram
- Pendapat yang salah
- Dikalahkan Israel

Bacaan Sabda : 1 Raj. 20:23-30

1 Raja-raja 20:28 *“Maka tampillah abdi Allah dan berkata kepada raja Israel: “Beginilah firman TUHAN: Oleh karena orang Aram itu telah berkata: TUHAN ialah allah gunung dan bukan allah dataran, maka Aku akan menyerahkan seluruh tentara yang besar itu ke dalam tanganmu, supaya kamu tahu, bahwa Akulah TUHAN.”*

Ada waktu yang sangat singkat raja Ahab mengakui Allah Israel sebagai Tuhan yang hidup dan bertindak. Tetapi tidak lama, hanya sebentar setelah nabi Elia membuktikan bahwa Allah itu adalah Allah penuh kuasa dan bertindak. Tetapi waktu yang singkat itu raja Ahab mengalahkan Aram pada saat dipimpin oleh Benhadad. Benhadad sebenarnya sedang berada dalam puncak kekuatan kerajaan Aram, tetapi dia merasa takut juga menghadapi Israel. Para penasehatnya memotivasi Benhadad berperang tetapi jangan di gunung, karena Tuhan umat Israel adalah Tuhan gunung. Jadi bila berperang di lembah atau dataran maka Israel akan kalah. Jadi orang Israel

perpendapat bahwa Allah berkuasa menolong Israel hanya bila Israel berperang di gunung. Sebenarnya sebagian besar orang Israel pada zaman itu pun mempunyai keyakinan bahwa Tuhan yang mereka sembah adalah Tuhan gunung bukan Tuhan lembah. Jadi orang keliru. Allah tetap adalah Allah yang penuh kuasa di mana saja tak dibatasi oleh tempat. Allah memberi kemenangan kepada Ahab sebagai karunia Allah agar Ahab mengenal Allah yang hidup dan meninggalkan berhala baal. Tetapi juga mematahkan pendapat orang Aram dan juga orang Israel yang salah tentang Tuhan yang disembah umat Israel. Benhadad raja Aram dengan sombongnya menantang Israel untuk berperang di dataran jangan di gunung. Dia berpendapat bahwa di dataran Allah tak dapat berbuat apa-apa. Ternyata dengan mudahnya Israel menghancurkan tentara Aram hingga Benhadad lari menyelamatkan diri. Sesungguhnya peperangan ini adalah peperangan Aram dan Israel tetapi melalui Allah menyatakan diri kepada dua bangsa yang berperang. Sepanjang sejarah orang percaya pun sering terperangkap kepada pendapat yang keliru tentang Allah. Bila orang percaya menjalani kehidupan diberkati mereka merasakan meyakini dan mengakui hidup disertai oleh Tuhan. Tetapi bila hidup membawa mereka ke lembah kesukaran dan kepahitan, tiba-tiba saja mereka merasakan hidup ditinggalkan oleh Tuhan. Padahal lembah-lembah kesulitan dan kepahitan itulah kesempatan yang diijinkan Allah untuk menyatakan kuasa dan penyertaan-Nya. Allah selalu saja menyatakan kepada dunia bahwa umat-Nya selalu dalam penyertaan-Nya. **(MT)**

Berada di lembah kesulitan adalah suatu kesempatan mengalami iman hidup dalam penyertaan Tuhan

GeMA 2020

Nabot : - Pemilik kebun
- Berprinsip
- Korban Ahab

Bacaan Sabda : 1 Raj. 21:1-29

1 Raja-raja 21:3

“Jawab Nabot kepada Ahab: “Kiranya TUHAN menghindarkan aku dari pada memberikan milik pusaka nenek moyangku kepadamu!”

Nabot hanyalah seorang masyarakat Israel biasa. Dia bukan seorang pemimpin, bukan pula pemuka agama. Namanya ditulis dalam sejarah raja-raja Israel hanya karena dia seorang yang berpegang teguh kepada tradisi dan dapat pula disebut sebagai orang yang berprinsip teguh. Kebetulan saja Nabot mempunyai kebun anggur dekat rumah raja Ahab. Raja Ahab rupanya sangat tertarik untuk memiliki kebun anggur tersebut. Raja Ahab pun menyatakan keinginannya untuk membeli kebun anggur tersebut. Tetapi Nabot ternyata tidak mau menjualnya. Padahal boleh jadi merupakan kesempatan bagi Nabot untuk memperoleh harga yang tinggi. Ternyata Nabot secara tegas mengatakan “Dijauhkan

Tuhan atau kiranya Tuhan menghindarkan aku daripada memberikan milik pusaka nenek moyangku kepadamu”. Dari kalimatnya, Nabot jelas adalah seorang yang tetap setia kepada Tuhan (Yahwe) atau Allah yang disembah umat Israel sejati. Hal itu ternyata sangat menyusahkan hati raja Ahab. Istrinya Izebel pun memberi pendapat jahat untuk mencelakai hingga membunuh Nabot. Dalam hal ini Nabot betul-betul siap menyerahkan nyawa untuk mempertahankan prinsipnya. Tetapi bila ditelusuri sesungguhnya prinsip Nabot berkaitan dengan sikap imannya. Sebab bagi umat Israel harta pusaka dari nenek moyang itu adalah harta yang harus dijaga seteguh seorang umat menjaga imannya kepada Allah. Begitu pentingnya kasus ini di mata Allah, hingga mengutus nabi Elia untuk menyatakan hukuman atas Ahab dan Izebel. Ahab memang menyesal tetapi hukuman telah jatuh. Ahab akan tetap tertimpa hukuman walau ditunda. Raja Ahab sendiri tidak pernah menikmati hasil kebun yang dirampas dari Nabot itu. Bahkan masyarakat Israel tidak pernah menyebutkan kebun Ahab, tetapi tetap saja namanya kebun Nabot. Alkitab menulis kasus Nabot ini, walaupun Nabot manusia biasa saja tanpa jasa apapun di tengah masyarakat. Nabot tercatat sebagai seorang yang kehilangan nyawa dan hartanya oleh kejahatan Ahab dan Izebel. Tetapi ia meninggalkan warisan rohani buat semua orang percaya. Bahwa iman dan prinsip jauh lebih penting dari uang. Untuk iman dan prinsip Nabot rela kehilangan nyawanya. Hal itu penting untuk kita. (MT)

Kebesaran seseorang tidak dinilai dari status dan kekayaannya melainkan dari keteguhan hati dan imannya.

GeMA 2020

Mikha : - Nabi sejati
- Menghadapi 400 orang nabi palsu

Bacaan sabda : 1 Raj. 22:26-35

1 Raja-raja 22:26-27 *“Berkatalah raja Israel: “Tangkaplah Mikha, bawa dia kembali kepada Amon, penguasa kota, dan kepada Yoas, anak raja,” dan katakan: Beginilah titah raja: Masukkan orang ini dalam penjara dan beri dia makan roti dan minum air serba sedikit sampai aku pulang dengan selamat.”*

Sudah sejak awal sejarah bahwa untuk menjadi pewarta kebenaran itu beresiko tidak populer dan tersingkir. Menjadi orang benar itu harus siap-siap terlupakan dan terpenjara. Hal itulah yang terjadi kepada Mikha yang harus berhadapan dengan empat ratus nabi yang bekerja secara terhormat di istana raja Ahab. Mikha seorang diri menghadapi empat ratus nabi palsu. Mikha secara terus terang berbiacara kebenaran yang sangat bertentangan dengan penjelasan empat ratus orang nabi palsu. Mereka mengatakan hal-hal yang baik tentang raja Ahab, sedangkan nabi Mikha menjelaskan hal yang buruk akan terjadi kepada Israel dan menimpa raja Ahab. Akibatnya nabi Mikha dijebloskan ke dalam

penjara dan diancam akan dihukum mati. Anehnya raja Ahab tetap memikirkan amanat Mikha dan berusaha mengamankan diri agar terhindar dari bahaya. Padahal bila amanat seseorang nabi ditanggapi dengan baik akan ada kesempatan untuk terhindar dari malapetaka. Tentunya mau bertobat dan berbalik kepada Allah. Sebab Allah yang menghukum adalah Allah yang bersedia memberikan jalan keluar dari hukuman. Allah menghukum karena Dia adil tetapi Dia juga menyelamatkan karena Dia mengasihi. Raja Ahab mengamankan diri dengan caranya sendiri. Tetapi siapa yang dapat menghindar dari hukuman Allah. Tiba-tiba sebuah anak panah meluncur menebus tubuh Ahab yang langsung menewaskannya. Padahal anak panah itu diluncurkan seorang tentara Siria yang iseng meluncurkan anak panah dari burusnya secara sembarangan. Empat ratus nabi palsu yang mendapat tempat di istana bisa saja memberi seribu satu alasan karena kegagalan ramalan mereka. Bukan hanya itu saja, mereka bisa saja balik menyalahkan Mikha dengan menyatakan bahwa hal itu terjadi karena doa Mikha. Tetapi Mikha tak perlu mencari alasan, tak perlu menyalahkan yang lain juga tak perlu membela dan membenarkan dirinya. Kebenaran tak akan terpatahkan oleh kekuatan apapun. Bila hamba-Nya berpegang teguh kepada firman Tuhan walaupun seorang diri tidak akan pernah dikecewakan. Mungkin untuk sementara keadaannya menguntungkan atau bisa juga diremehkan tetapi pada akhirnya seiring dengan berjalannya waktu kenyataan pasti akan membenarkannya. *(MT)*

Kebenaran akan membuktikan diri kendatipun diserang dari segala arah.

GeMA 2020

Yosafat : - Raja Yehuda
 - Hidup benar
 - Tidak sempurna

Bacaan sabda : 1 Raj. 22:41-51

1 Raja-raja 22:43-44 "Ia hidup mengikuti jejak Asa, ayahnya; ia tidak menyimpang dari padanya dan melakukan apa yang benar di mata TUHAN. Hanya bukit-bukit pengorbanan tidak dijauhkan. Orang masih mempersembahkan dan membakar korban di bukit-bukit itu. Dan Yosafat hidup dalam damai dengan raja Israel."

Ketika Yosafat menggantikan ayahnya Asa menjadi raja Yehuda, dia hidup dalam damai dengan raja Isarel. Masih ada rasa kebangsaan sesama umat pilihan Allah dalam diri Yosafat. Yosafat bersedia membangun hubungan baik agar punya kesempatan mengajak raja-raja Israel untuk kembali kepada Allah. Tetapi tidak mudah bagi Yosafat memberi pengaruh yang benar karena raja-raja Israel sudah sangat jauh menyimpang dari firman Tuhan. Raja Yosafat hidup benar seperti ayahnya. Tetapi diapun sudah terpengaruh kepada kebiasaan penyembah berhala, karena tidak menjauhkan diri dari bukit-bukit pengorbanan. Bentuk ritual penyembahan berhala dilakukan tetapi objek penyembahannya bersama orang Yehuda adalah Allah. Jadi walaupun

Yosafat hidup benar tetap saja ada kekurangan dalam arti dia tidak sempurna. Dia tetap hidup beribadah kepada Allah walaupun imannya lemah. Pada saat kondisi imannya melemah, Yosafat dihadapkan kepada musuh yang berusaha menghancurkannya bersama Yehuda bangsa yang dikasihi dan dipimpinnnya. Yosafat menyadari bila dia dan rakyatnya bukanlah ahli perang yang memadai seperti yang dimiliki bani Moab dan bani Amon. Dua bangsa besar ini sungguh tak seimbang bila dibandingkan dengan Yehuda satu bangsa yang lemah dan kecil. Yosafat mengajak rakyat untuk sepenuhnya berserah kepada Allah. Iman Yosafat yang tadinya lemah, tiba-tiba saja menjadi kuat, saat diperhadapkan dengan kesulitan yang tak mungkin dimenangkan tanpa pertolongan Allah. Kemudian hasil perundingan Yosafat dengan tokoh bangsa Yehuda, mereka harus maju. Dan mereka berani maju karena para penyanyi dan pemuji Tuhan berjalan di baris depan. Suatu keputusan yang kelihatannya bodoh dan tidak manusiawi. Karena seakan-akan para pemuji itu menjadi tameng manusia yang sengaja dikorbankan. Ternyata yang terjadi adalah sesuatu yang di luar dugaan. Tuhan bertindak saat pujian dikumandangkan. Pasukan musuh terpedaya, sehingga panik dan adu senjata termakan nafsu saling membunuh. Musuh habis karena mereka saling membunuh bukan oleh pedang umat Allah. Ini dapat disimpulkan sebagai prinsip rohani yang diamanatkan Yosafat kepada umat sepanjang masa. Untuk memenangkan perjuangan hidup perlu juga mengedepankan pujian syukur bagi hormat kemuliaan-Nya sebagai sumber kemenangan. (MT)

Para pemuji berdiri di depan adalah benteng yang di kedepankan bukan tameng yang dikorbankan.

GeMA 2020

Ahazia : - Anak Ahab
 - Raja Israel
 - Takut mati

Bacaan sabda : 2 Raj. 1:1-18

2 Raja-raja 1:16 "Berkatalah Elia kepada raja: "Beginilah firman TUHAN: Oleh karena engkau telah mengirim utusan-utusan untuk meminta petunjuk kepada Baal-Zebub, allah di Ekron, seolah-olah tidak ada Allah di Israel untuk ditanyakan firman-Nya, maka sebab itu engkau tidak akan bangun lagi dari tempat tidur, di mana engkau berbaring, sebab engkau pasti akan mati."

Kerajaan Israel sangat berbeda dengan kerajaan Yehuda. Itulah sebabnya hal-hal yang sangat buruk tak henti-hentinya menimpa Israel. Yehuda pun tidak luput dari berbagai kesulitan, tetapi Yehuda selalu menang menghadapi kemelut karena memohon pertolongan Allah. Seperti Yosafat yang terancam oleh kekuatan Amon dan Moab, langsung memohon pertolongan Tuhan. Berbeda dengan Ahazia raja Israel yang harus menghadapi pemberontakan orang Moab. Sebenarnya bila Israel melawan sangat mungkin menang karena kekuatan dan jumlah rakyat sangat seimbang. Ahazia yang hidup tanpa Tuhan justru sudah kalah sebelum perang. Dia jatuh dan sakit. Dia mengutus utusan ke Baalzebub hanya untuk menanyakan apakah dia

sembuh dari penyakit yang dia derita. Tetapi ditengah jalan utusan Ahazia justru bertemu dengan nabi Elia. Elia menyalahkan Ahazia karena seharusnya dia tidak perlu tanya berhala tetapi ada kesempatan meminta kesembuhan kepada Tuhan. Ahazia bukannya melembutkan hatinya tetapi justru mengeraskan hati. Ahazia menyuruh seorang perwira bersama lima puluh anak buahnya untuk menangkap nabi Elia. Dua kali Ahazia mengutus dengan jumlah yang sama dan harus menanggung resiko terbakar api Tuhan. Ahazia bukannya merendahkan hati tetapi semakin mengeraskan hati dengan mengutus rombongan yang ke-tiga. Rupanya perwira yang diutus memimpin rombongan ketiga cukup bijaksana dan menyapa nabi dengan sikap hormat dan mohon belas kasihan. Kali ini Elia bersama rombongan ke-tiga pergi menghadap Ahazia memberi jawaban sesuai permintaan raja. Penyakit itu ternyata membawa raja Ahazia kepada kematian. Raja Ahazia bukan mati karena pertempuran tetapi mati karena ketakutan. Kekerasan hatinya pun mengorbankan dua orang perwiranya bersama seratus orang prajuritnya. Raja Ahazia dan tentaranya mewujudkan pemberontakan dengan cara menangkap nabi Elia tetapi mereka harus gugur oleh api yang dari Tuhan. Ahazia yang hanya dua tahun saja menjadi raja Israel telah melewati lembaran hitam kelam karena tetap mengeraskan hati menentang Allah. Semakin jelas bila Allah mengizinkan umat Israel terpecah menjadi dua kerajaan adalah untuk suatu tujuan. Tujuan-Nya adalah untuk menjaga kelestarian kerajaan Daud, karena melalui keturunan Daudlah janji kedatangan Yesus terlaksana. *(MT)*

Ketakutan jauh lebih mematikan dari peperangan. Sebab itu beranilah dan siaplah menghadapi segala kemungkinan.

GeMA 2020

Elia : - Mempersiapkan Elisa
 - Terangkat ke sorga
 - Memberi tongkat estafet

Bacaan Sabda : 2 Raj. 2:1-18

2 Raja-raja 2:9 "Dan sesudah mereka sampai di seberang, berkatalah Elia kepada Elisa: "Mintalah apa yang hendak kulakukan kepadamu, sebelum aku terangkat dari padamu." Jawab Elisa: "Biarlah kiranya aku mendapat dua bagian dari rohmu."

Nabi Elia punya kisah yang cukup lengkap sebagai seorang nabi. Karena dia betul-betul adalah nabi yang banyak berbuat. Nabi sebesar Elia justru melaksanakan tugas kenabiannya di Israel utara yang sangat jahat karena terlibat kepada penyembahan berhala. Dalam renungan ini kita menyoroti akhir pelayanan nabi Elia. Ketika Allah memberitahukan bahwa Allah akan mengangkatnya ke sorga dia segera mempersiapkan muridnya nabi Elisa yang akan melanjutkan pelayanan nabi Elia menuju tempat terangkatnya dia ke sorga. Ada kesan bahwa dia pamit kepada rombongan-rombongan nabi dan menguji kesungguhan nabi Elisa untuk menerima tongkat esrafet darinya. Hal ini juga memberikan informasi

berupa fakta bahwa ternyata di Israel Utara masih banyak nabi yang tetap setia kepada Allah. Saat nabi Elisa ke Gilgal ternyata di Gilgal ada rombongan nabi yang sudah mengetahui nabi Elia akan terangkat ke sorga. Rombongan nabi memberitahukannya kepada nabi Elisa agar tidak mengganggu nabi Elia tetapi tak dihiraukan. Bahkan nabi Elia langsung mengatakan kepada Elisa agar berhenti mengikutinya. Tetapi Elisa tetap mengikuti ke Betel kemudian ke Yeriko selanjutnya menyebrang sungai Yordan. Nabi Elia menawarkan sesuatu yang akan diberikan kepada Elisa yang langsung meminta dua bagian dari rohnya. Dua bagian dari roh Elia belum tentu dua kali lipat dari kuasa rohani nabi Elia. Sebab mungkin saja nabi Elisa ingin diakui sebagai anak oleh nabi Elia. Dan dia menempatkan diri sebagai anak yang menerima kadar roh nabi yang lebih besar dari ayahnya. Ada lagi yang menarik yaitu mengapa juga harus menyebrang sungai Yordan, itu artinya keluar dari wilayah Kanaan, Nabi Elia seakan memosisikan dirinya seperti Musa yang tidak perlu tinggal dan dikuburkan di Kanaan. Bukan Kanaan tujuan utamanya tetapi sorga. Pengangkatan Elia ke sorga menjadi meterai persetujuan tegas dan pasti dari Allah atas kenabiannya. Seumur hidup nabi Elia dia hidup untuk kehormatan Allah dengan menentang kehidupan berdosa dan penyembahan berhala. Secara mengagumkan dan penuh kemenangan dia terangkat ke sorga. Terangkatnya Elia ke surga menyusul Henokh adalah cara Allah sejak dini bahwa surga itu nyata. **(MT)**

Nabi Elisa adalah contoh umat beriman yang siap menerima tongkat estafet dari seniornya.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Dengan cara Jemaat mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

RENUNGAN MINGGU (IBADAH ONLINE)

Dapat Dilihat Pada Websiste www.gbi-ka.org
Atau Dapat Langsung Akses  **YouTubeTV**

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **MEZBAH DOA** (Setiap Sabtu)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta
Mengucapkan : Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, Bulan Juni. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Alya Ahastari	01	Tjia Hadiyanto	09	Tan King Hwa	20
Leny	01	Armen	09	Billy Lilua	20
Esther Lia	02	Binara Ginting	11	Mindjung	21
Tamirah	02	Fransiskus LK	12	Tri Wahyuni	22
Tjong Kim	02	Bryant Hans Saputra	12	Erwin Junaidi	23
Juniati	03	Michael Cristian	12	Trisya Halim	23
Rafhael J. Sidalle	03	Silva Atara	13	Nurjaya Juanda	23
Theng Moi Foeng	04	Lim Fong Fong	13	Eunike Friskila	25
Kevin Halim	05	Ira Maya	13	Ong Ay Ing	26
Jo Enniwaty	05	Mey Fang	13	Michael Halim	27
Arianita	05	Teguh Purnomo	14	Bong Lie Tjhan	27
Surya Subandi	05	Dini Dneke	14	Hongky P.	28
Julius	06	Cinaylie	16	Refi	29
Phang Sui Tjen / Yenni	06	Lindawati	16	Isaac Christ	29
Andi Wijaya	07	Efendi	17	Timothy Ariel Wijaya	30
Harum Sari	07	Novy Sisilya	18		
Randi	08	Ong Yunita Lesmana	19		
Pdp. Asiung	09	Neneng Kautinah	20		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Herry Tanoto & Sisca Filiana - 02 Juni

Ronny Oey & Juniati - 06 Juni

Irwin Djaja & Yolanda Widjaja - 16 Juni

Hengky Lemuel & Esther Liana - 28 Juni

*Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman*

Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.

Wahyu 7:9



**THE GREAT
COMMISSION
GO
MAKE
BAPTIZED
TEACH**

VISI.

Menjadi jemaat yang siap menyongsong kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI.

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, Pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI.

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Untuk kalangan sendiri

Cover Design by Kiran